

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu penyakit degeneratif yang sering terjadi yaitu penyakit *gout arthritis* dimana terjadi penumpukan asam urat dalam tubuh secara berlebihan, Seseorang mengalami asam urat (*gout arthritis*) dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pola makan yang tidak terkontrol dan sering mengonsumsi makanan yang mengandung purin tinggi, yang mengakibatkan kadar asam urat dalam darah meningkat (M.G, Rumengan, & Kundre, 2019)

Gout Berhubungan erat dengan gangguan metabolisme purin yang memicu peningkatan kadar asam urat dalam darah (Hiperurisemia), yaitu jika kadar asam urat lebih dari 7,5 md/gl. Penderita asam urat seharusnya menjaga gaya hidup sehat dan menjaga pola makan. Karena setiap metabolisme normal akan dihasilkan asam urat dan faktor pemicunya adalah faktor makanan dan senyawa lain yang mengandung purin, dan diet rendah purin ini juga membatasi lemak, Metabolisme lemak cenderung membatasi pengeluaran asam urat, apabila penderita asam urat tidak melakukan diet rendah purin (Febrianti, Dwi, & Ayu Sinta Dewi, 2020)

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2018) prevalensi *gout arthritis* di dunia sebanyak 32,2%, *Gout arthritis* sering terjadi di negara maju seperti Amerika Serikat. Prevalensi *gout arthritis* di Amerika Serikat sebanyak 26,3% dari total penduduk, Peningkatan

kejadian gout arthritis tidak hanya terjadi dinegara maju saja, namun peningkatan terjadi dinegara berkembang salah satunya dinegara Indonesia. Berdasarkan suervey WHO, Indonesia merupakan Negara terbesar didunia yang penduduknya menderita penyakit asam urat, Survey badan kesehatan dunia tersebut menunjukkan rincian bahwa diindonesia penyakit asam urat 35% terjadinya pada pria usia 30 tahun keatas.. Hasil *Survey World Health Organization-Internasional League of Associations for Rheumatology Comomunity Orented Program For Control of Rheamatic Disease (WHO-ILAR COPCR)* di pedesaan Sulawesi Utara dan Manado menemukan diantaranya konsumsi alcohol dan kebiasaan makan-makanan kaya purin seperti makanan laut (*seafood*). Konsumsi tinggi alcohol dan diet kaya daging serta ,makan makanan laut terutama kerang dan beberapa ikan laut lainnya meningkatkan risiko tinggi asam urat (*Gout Arthritis*). (Fitriani, Azzahri, M.Nurman, & hamidi, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDES) Pada tahun 2018 diketahui prevelensi penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan yaitu 13,3% Dan berdasarkan diagnosis dan gejala yaitu 18,9%. Sedangkan berdasarkan daerah diagnosis tenaga kesehatan, tertinggi Aceh (13,3%), diikuti Bengkulu (13,0%) dan Bali (12,7%). Pada tahun 2018, Prevelensi penyakit sendi di Lampung berada pada urutan 12 diindonesia yaitu sebesar 7,2%. (Pribadi, Rahma, & Yulendari, 2021 )

Berdasarkan data di Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara jumlah penderita *Gout Arthritis* Pada tahun 2019 sebanyak 1,017 penderita,

pada tahun 2020 sebanyak 803 penderita, Pada tahun 2021 sebanyak 466 penderita (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II, 2021)

Penderita *Gout Arthritis* akan merasakan nyeri hebat pada persendian yang dirasakan berulang-ulang sangat mengganggu penderita asam urat. Jika tidak segera diatasi, penyakit ini juga bisa menyebabkan kelainan bentuk tulang serta komplikasi gangguan ginjal, jantung, diabetes militus, stroke, dan osteoporosis. (Nasir, 2017)

Peran perawat adalah sebagai penyedia pelayanan memberikan asuhan keperawatan melalui pengkajian masalah keperawatan yang ada, merencanakan tindakan keperawatan dan mengevaluasi pelayanan yang telah diberikan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dan juga sebagai pendidik dan konsultan sehingga terjadi perubahan perilaku seperti yang diharapkan dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal (Nabila & Mardison, 2020)

Berdasarkan uraian diatas Penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kepewwatan Keluarga dengan Gangguan Aman Nyaman terhadap Ny.A pada kasus Gout Arthritis Didesa Mulang Maya Wilayah Kerja Pusekesmas II Kotabumi Kabupaten Lampung Utara”

## **B. Rumusan Masalah**

Nyeri hebat pada persendian yang dirasakan berulang-ulang sangat mengganggu penderita asam urat. Jika tidak segera diatasi, penyakit ini juga bisa menyebabkan kelainan bentuk tulang serta komplikasi gangguan ginjal, jantung, diabetes militus, stroke, dan osteoporosis.

Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Aman Nyaman Nyeri Akut pada Kasus *Gout Arthritis* Terhadap Ny.A diwilayah kerja Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara”

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan secara nyata dengan Gangguan Aman Nyaman pada kasus *Gout Arthritis* terhadap Ny.A di Wilayah Kerja Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara

#### 2. Tujuan Khusus

Mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan pada Ny.A yang terdiri dari Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah Informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai referensi dalam memberikan Asuhan Keperawatan khususnya pada pasien *Gout Arthritis*

#### 2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Hasil dari asuhan keperawatan keluarga menjadi bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan kasus *Gout Arthritis*

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Laporan Asuhan Keperawatan pada Pasien Ny.A hanya membatasi pada Pengkajian Keperawatan, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan dengan Gangguan Aman Nyaman pada Kasus *Gout Arthritis* di Wilayah kerja Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara dari tanggal 21-25 Maret 2022